

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xvii

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Ide Penciptaan	4
	C. Tujuan Penciptaan	4
	1. Tujuan Umum	4
	2. Tujuan Khusus	4
	D. Manfaat Penciptaan	5
	1. Manfaat Teoritis	5
	2. Manfaat Praktis	5
	E. Tinjauan Karya	6
	F. Landasan Teori Penciptaan	10
BAB II	KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
	A. Objek Penciptaan	16
	B. Analisis Objek Penciptaan	18
	C. Analisis Program	20
BAB III	KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	
	A. Konsep Karya	23
	1. Konsep Estetik	23
	2. Konsep Program	26

	B. Metode Penciptaan	27
	1. Persiapan	27
	2. Elaborasi	27
	3. Sintesis	28
	4. Realisasi	28
	5. Penyelesaian Karya	32
BAB IV	PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	
	A. Perwujudan Karya.....	34
	1. Persiapan	34
	2. Elaborasi	36
	3. Sintesis	37
	4. Realisasi	37
	a. Pra Produksi	37
	b. Produksi	52
	c. Pasca Produksi	55
	B. Pembahasan Karya	56
	1. Lighting	56
	2. Setting	65
	3. Make-up & Wardrobe	78
	4. Blocking	83
	C. Cara Memperlihatkan <i>Mise En Scene</i>	87
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN	
	i. SKENARIO OPERSI ABU	
	ii. JADWAL PELAKSANAAN	
	iii. FOTO DOKUMENTASI	
	iv. POSTER FILM	
	v. CURICULUM VITAE	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film Kala	6
Gambar 2. Poster Film The Raid 2 Brandal	8
Gambar 3. Poster Film Sweeny Todd The Demod Barber	9
Gambar 4. Proses Reading On Location	44
Gambar 5. Big Reading.....	46
Gambar 6 Lokasi Rumah Kania	47
Gambar 7. Loaksi Markas dan Gudang.....	49
Gambar 8. Loaksi Gang Sempit.....	50
Gambar 9. Lokasi Trotoar	50
Gambar 10. Lokasi gang Kecil	50
Gambar 11. Proses Recce	51
Gambar 12. Prosese Pengambilan Gambar	53
Gambar 13. Prosese Penataan Lighting	53
Gambar 14. Preview Bersama Cast dan Crew	53
Gambar 15. Lighting Ruang Makan Rumah Kania	57
Gambar 16. Lighting Ruang Tamu Rumah Kania	58
Gambar 17. Lighting Markas Fatir	59
Gambar 18. Lighting Markas Yonda	59
Gambar 19. Lighting Gudang	60
Gambar 20. Lighting Halte	60
Gambat 21. Lighting Pinggir Jalan	61
Gambar 22. Lighting Gang Kecil	61

Gambar 23. Lighting Trotoar Pinggir Kota	62
Gambar 24. Lighting Taman	62
Gambar 25. Setting Gudang	63
gambar 26. Setting Ruang Tamu Rumah Kania	65
Gambar 27. Setting Ruang Makan Rumah Kania	66
Gambar 28. Setting Meja Markas Fatir	66
Gambar 29. Setting Property Kartu QQ	67
Gambar 30. Property Pistol dan Minuman Keras	68
Gambar 31. Setting Gudang	68
Gambar 32. Setting Tumpukan Kayu dan Pembakaran	69
Gambar 33. Settingan Halte	70
Gambar 34. Handproperty Tas Jinjing.....	71
Gambar 35. Setting Pinggir Jalan	71
Gambar 36. Setting Gang Kecil	72
Gambar 37. Settingan Trotoar Kota	73
Gambar 38. Handproperty Amplop dan Uang	73
Gambar 39. Setting Taman	74
Gambar 40. Bangunan Tua	75
Gambar 41. Kostum Chandra Saat Bekerja	76
Gambar 42. Bertemu Dengan Teman.....	77
Gambar 43. Kostum Bagus Saat Awal Bertemu Chandra	78
Gambar 44. Kostum Bagus Saat Bekerja Dengan Chandra	78

Gambar 45. Kostum Kania Saat Bekerja	79
Gambar 46. Kostum Kania Saat Pulang Kerja	80
Gambar 47. Kostum Kania Saat Dirumah	80
Gambar 48. Bagus Saat Membuka Amplop	81
Gambar 49. Jo dan Chandra Sedang mengobrol	82
Gambar 50. Reaksi Bagus Ditodong Pistol	82
Gambar 51. Bagus dikejut Sese Orang	83
Gambar 52. Ekspresi Penasaran Bagus	83
Gambar 53. Chandra Menembak fatir	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Team Produksi	38
Tabel 2. Equipment List	41
Tabel 3. Equipment Budged	42
Tabel 4. Daftar Nama Pemain	43

ABSTRAK

Film fiksi *Operasi Abu* ini mengangkat tema kriminalitas yang dituangkan kedalam bentuk karya film fiksi. Pada Karya seni film fiksi *Operasi Abu* ini pengkarya membangun *mise en scene* untuk mewujudkan gaya film *Noir*. Objek penciptaan karya seni ini berupa bagaimana beberapa oknum polisi yang menyalahgunakan wewenangnya dan mengorbankan orang lain untuk kepentingan pribadi mereka.

Karya ini digarap dengan pendekatan penyutradaraan *mise en scene* untuk dapat mewujudkan gaya film *Noir*. *Mise en scene* yang dibangun pada film fiksi *Operasi Abu* ini meliputi 4 unsur yaitu, *lighting*, *setting*, *make up* dan *wardrobe* serta *blocking*. Film *Noir* sendiri merupakan film suram atau gelap. Gelap yang pengkarya maksud disini bukan hanya gelap secara visual namun juga dari segi cerita. Gelap secara visual pengkarya wujudkan dengan penataan *low key lighting* dan banyak menggunakan *setting-an* waktu malam, sedangkan untuk *setting-an* lokasi pada film ini banyak menggunakan settingan lokasi jalanan kecil, gang kecil, dan tempat tempat tidak terjangkau disudut-sudut kota, sedangkan dari segi *wardrobe* penulis menerapkannya pada warna, dimana pada film ini penulis hanya menggunakan warna-warna gelap seperti hitam, abu-abu, coklat, dan putih.

Kata kunci : Film Fiksi *Operasi Abu*, *Mise En Scene*, Film *Noir*.